



INTISARI

Peranan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kalimantan Tengah sangat besar untuk pertumbuhan ekonomi provinsi. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kalimantan Tengah paling tinggi dibandingkan sektor ekonomi lainnya pada tahun 2012-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sub sektor pertanian basis dan non-basis, mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, dan mengetahui pola pertumbuhan sektor pertanian di Kalimantan Tengah. Sumber data berasal dari data sekunder Badan Pusat Statistik berupa *time series* periode 2012-2022, yaitu data PDB dan PDRB. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *Shift Share*, dan Tipologi Klassen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor basis, tetapi tidak dapat diharapkan menjadi sektor unggulan di masa mendatang. Sub sektor tanaman perkebunan; sub sektor jasa pertanian dan perburuan; sub sektor kehutanan dan penebangan kayu merupakan sub sektor basis. Sub sektor basis di masa mendatang hanya sub sektor tanaman perkebunan serta sub sektor jasa pertanian dan perburuan. Pertumbuhan ekonomi sektor/sub sektor pertanian Kalimantan Tengah dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi nasional. Sub sektor perikanan merupakan sub sektor yang tumbuh lebih cepat dibandingkan pertumbuhan sub sektor perikanan di tingkat nasional. Sub sektor tanaman Perkebunan; sub sektor peternakan; sub sektor jasa pertanian dan perburuan di Kalimantan Tengah memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan sektor yang sama di tingkat nasional. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kalimantan Tengah merupakan sektor yang maju dan bertumbuh pesat. Sub sektor yang tergolong maju dan bertumbuh pesat adalah sub sektor tanaman perkebunan serta sub sektor jasa pertanian dan perburuan.

Kata kunci : sektor pertanian, PDRB, sektor basis, *shift share*, tipologi Klassen

ABSTRACT

The role of the Central Kalimantan Agriculture, Forestry and Fisheries Sector is very large for the province's economic growth. The contribution of the agricultural sector to Central Kalimantan's GRDP is the highest compared to other economic sectors in 2012-2022. This study aims to identify the basic and non-basic agricultural sub-sectors, determine the factors that influence the economic growth of the agricultural sector, and determine the growth pattern of the agricultural sector in Central Kalimantan. Data sources come from secondary data from the Central Bureau of Statistics in the form of time series for the period 2012-2022, namely GDP and GRDP data. The analysis methods used are Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift Share, and Klassen Typology methods. The results showed that the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector is a basic sector, but cannot be expected to be a leading sector in the future. Plantation crops sub-sector; agricultural and hunting services sub-sector; forestry and logging sub-sector are the basic sub-sectors. The only basic sub-sectors in the future are the plantation crops sub-sector and the agricultural and hunting services sub-sector. The economic growth of Central Kalimantan's agricultural sectors/sub-sectors is influenced by national economic growth. The fisheries sub-sector is a sub-sector that grows faster than the growth of the fisheries sub-sector at the national level. Plantation crops sub-sector; livestock sub-sector; agriculture and hunting services sub-sector in Central Kalimantan has higher competitiveness than the same sector at the national level. The Agriculture, Forestry, and Fisheries sectors in Central Kalimantan are advanced and fast-growing sectors. The sub-sectors that are classified as developed and growing rapidly are the plantation crops sub-sector and the agricultural and hunting services sub-sector.

Keywords : agriculture sector, GRDP, base sector, shift share, Klassen typology